

SOSIALISASI LITERASI KEUANGAN DI ERA PANDEMI COVID 19 KEPADA GALERI UMKM TANGERANG SELATAN BANTEN

¹Prima Waluyoajati, ²Bella Ratu Fatimah, ³Eni Setyaningsih, ^{4*}Lisna Andriyani,
⁵Sunia Ardiyanti

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan Banten, Indonesia

[*lisnaandriani1708@gmail.com](mailto:lisnaandriani1708@gmail.com)

Abstrak

Pengabdian ini berjudul Sosialisasi Literasi Keuangan Di Era Pandemi Covid-19 Kepada Gareri UMKM Tangerang Selatan Banten. Tujuan umum dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Memberikan pelatihan dan pengetahuan secara praktis ilmu manajemen keuangan yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Metode yang digunakan adalah metode survey dan penyampaian materi secara langsung serta simulasi dan diskusi mengenai manajemen, pengelolaan keuangan, menambah pendapatan dan pinjaman online yang berdampak pada kesejahraan masyarakat. Kesimpulan dari pengabdian kepada masyakat ini adalah bahwa akan dilakukan pendampingan dalam manajemen dalam pengelolaan keuangan. Sosialisasi dilakukan dengan setelah pemateri menjelaskan konsep manajemen keuangan keluarga yang disertai dengan contoh-contoh perhitungan keuangan dalam keluarga, para peserta mampu memahami dengan baik, yang mana pada saat itu para peserta mampu membuat cash flow keuangan keluarga masing-masing dan mampu memanager nya dengan baik. Para peserta pelatihan telah mampu dalam hal mengatur dan mengelola keuangan keluarga pada masa pandemi Covid – 19 dengan baik sesuai teori yang diajarkan oleh peneliti.

Kata Kunci: Covid19, Manajemen Keuangan, Kesejahraan Masyarakat

Abstract

This service is entitled Socialization of Financial Literacy in the Era of the Covid-19 Pandemic to Garri MSMEs in South Tangerang, Banten. The general objective of this community service activity is to provide practical training and knowledge of financial management science that has an impact on the welfare of the community. The method used is a survey method and direct material delivery as well as simulations and discussions on management, financial management, increasing income and online loans that have an impact on the welfare of the community. The conclusion of this community service is that there will be assistance in management in financial management. The socialization was carried out by after the presenters explained the concept of family financial management accompanied by examples of financial calculations in the family, the participants were able to understand well, at which time the participants were able to make cash flow for their respective families' finances and were able to manage it well. . The training participants have been able to properly manage and manage family finances during the Covid-19 pandemic according to the theory taught by the researchers.

Keywords: Covid19, Financial Management, Community Welfare

PENDAHULUAN

Corona virus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia). Virus ini menular melalui percikan dahak (droplet) dari saluran pernapasan, misalnya ketika berada di ruang tertutup yang ramai dengan sirkulasi udara yang kurang baik

atau kontak langsung dengan droplet. Infeksi virus Corona disebut Covid-19 (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan (He dkk., 2020). Sampai saat ini terdapat 188 negara yang mengkonfirmasi terkena virus Corona.

Penyebaran virus Corona yang telah meluas ke berbagai belahan dunia membawa

dampak pada perekonomian Indonesia, baik dari sisi ekonomi, perdagangan, investasi dan pariwisata. Bank Indonesia berusaha mempertahankan perekonomian Indonesia di tengah perekonomian global yang sedang terguncang. Penyebaran Covid-19 yang begitu cepat dan masif telah menggerus sendi-sendi perekonomian nasional.

Adanya masalah Covid-19 mengakibatkan perekonomian Indonesia menurun sampai 5 % atau akan mendekati yang lebih rendah dan juga indeks harga saham mengalami pelemahan yang signifikan, bahkan beberapa perusahaan BUMN ikut merugi pada tahun ini (Hanoatubun, 2020). Tidak dapat dibantah lagi jika pandemi Covid-19 memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian masyarakat Indonesia. Banyak masyarakat yang mengeluh dan terhenti aktivitasnya karena pandemi Covid-19. Bidang ekonomi menjadi sangat penting untuk dibahas karena ekonomi adalah salah satu faktor penting dalam kehidupan manusia. Dapat dipastikan dalam keseharian kehidupan manusia selalu bersinggungan dengan kebutuhan ekonomi.

Keberadaan ekonomi dapat memberikan kesempatan bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari seperti makanan, minuman, berpakaian, tempat tinggal, dan lain sebagainya. Ketidakpastian ekonomi yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 beberapa bulan ini ternyata juga ikut mengakibatkan turun/ hilangnya pendapatan rumah tangga (Sina, 2020). Bahkan Pandemi Covid-19 juga membuat banyak masyarakat yang profesinya rata-rata sebagai pedagang kebingungan karena tidak ada pemasukan dalam kehidupannya sehari-hari akibat dibatasinya pergerakan masyarakat. Akibatnya, banyak masyarakat yang kesulitan mencari uang untuk memenuhi kehidupannya sehari-hari. Tidak hanya itu saja, sector ekonomi rumah tangga pun mengalami dampak dari terjadinya wabah COVID-19. Menteri Keuangan juga menyatakan bahwa wabah corona akan memperlambat laju pertumbuhan ekonomi Indonesia. Ia mengatakan, wabah corona akan berdampak besar pada laju konsumsi rumah tangga dalam jangka pendek. Turunnya konsumsi membuat pertumbuhan

produk domestik bruto atau PDB Indonesia bakal merosot menjadi 2,3% hingga -0,4%. Angka ini jauh di bawah asumsi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2020 yang mencapai 5,3%. Pemerintah memperkirakan pertumbuhan ekonomi akan turun ke 2,3% bahkan dalam skenario yang lebih buruk bisa mencapai - 0,4%. Sektor rumah tangga akan mengalami penurunan cukup besar dari sisi konsumsi karena tidak lagi melakukan aktivitas sehingga konsumsi akan menurun cukup tajam dari 3,22% hingga 1,60% (Warta Ekonomi, 2020).

Dengan demikian, tidak dapat dibantah lagi jika pandemi Covid -19 tentu saja memberikan dampak pada semua sektor kehidupan masyarakat, khususnya pada sektor ekonomi. Sebagai bagian terkecil dari masyarakat, yakni keluarga, keluarga pun ikut terkena dampaknya. Terutama perihal keuangan keluarga. Menurut beberapa ibu rumah tangga yang telah saya berikan survei dan wawancara terkait dampak Covid-19 terhadap keuangan keluarga, tidak sedikit yang mengeluh, manajemen keuangan rumah tangga menjadi terganggu cash - flow nya. Kondisi perekonomian yang mulai sulit seperti ini memaksa ibu - ibu rumah tangga untuk berhati - hati dan lebih cermat dalam mengatur keuangan keluarga. Jangan sampai pandemi ini membuat keuangan keluarga menjadi tidak sehat. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk membantu para ibu rumah tangga untuk dapat mengatur keuangan keluarga pada masa pandemi Covid-19 dan membantu para ibu rumah tangga untuk bisa mengelola keuangan keluarga yang lebih baik pada masa pandemi Covid - 19.

METODE

Kami melakukan persiapan segala hal yang terkait dengan materi, bahan dan alat sesuai dengan tema secara baik. Hasil persiapan tersebut dimaksudkan agar materi tersampaikan dengan mudah dimengerti serta dipahami oleh Masyarakat pada Galeri UMKM Tangerang Selatan. Melihat permasalahan yang dihadapi maka langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran kegiatan ini maka diadakan pendekatan kepada instansi

terkait yaitu masyarakat melalui workshop dan sosialisasi serta pelatihan berupa penjelasan penerapan ilmu manajemen keuangan pada Galeri UMKM Tangerang Selatan.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan berisi analisis fenomena di wilayah pengabdian yang relevan dengan tema kajian di masa pandemi. Hasil pengabdian dibandingkan dengan target dan temuan dalam kegiatan sosialisasi yang relevan. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mempunyai fungsi yang strategis dalam perekonomian nasional, khususnya di wilayah Kota Tangerang Selatan. UMKM berperan untuk penyerapan tenaga kerja dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. Jumlah UMKM yang besar dapat dimanfaatkan menjadi mitra pemerintah dalam mengelola sumber daya. Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk terbesar ke 4 di dunia harus mampu mengelola sumber daya yang ada demi sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat. Sumber daya yang ada tidak hanya berkaitan dengan alam tetapi juga potensi-potensi lainnya, seperti potensi pasar yang besar, potensi kemajemukan bangsa dan

teknologi.

Kebijakan pemerintah dalam mengantisipasi pandemi ini adalah melakukan stimulus ekonomi pada sektor-sektor yang paling berdampak. Tiga sektor yang menjadi sangat penting adalah usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah (UMKM), sehingga stimulus ekonomi harus menjangkau sektor-sektor ini.

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner serta wawancara secara mendalam dan observasi dengan para responden yang merupakan pelaku usaha UMK di kota Tangerang Selatan pada saat kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan terkait pemanfaatan sosialisasi literasi keuangan di era pandemi covid 19. Terdapat respon balik dari para responden terkait penyebaran kuesioner kepuasan peserta dari kegiatan digitalisasi marketing, didapatkan hasil dari 25 orang pelaku Usaha UMKM yang menjadi responden menjawab antara lain:

Secara keseluruhan, 88% responden menjawab materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan bagi pelaku usaha UMKM kota tangerang selatan, yakni mampu memberikan wawasan bagi para pelaku UMK terkait tata cara dan strategi dalam meningkatkan penjualan produk melalui usaha digitalisasi marketing.

Didapat hasil 80% responden merasa setuju bahwasanya materi yang disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat sudah sangat menarik

Didapat hasil 72% Responden merasa materi yang disampaikan sudah sangat menambah pengetahuan bagi para pelaku usaha UMKM, yakni menjawab bagaimana langkah strategis para pelaku usaha UMKM dalam meningkatkan penjualan mereka

Didapat hasil 80% responden menjawab Adanya respon yang baik dari para pemateri serta peserta yang terjalin sangat interaktif, hal ini juga ditunjang oleh Pembicara berpenampilan rapi, Pembicara memberikan waktu kepada peserta untuk bertanya, Bahasa yang digunakan pembicara mudah dipahami, serta Panitia ramah dan sopan kepada para peserta yang datang.

Didapat hasil 88% Secara keseluruhan materi yang disampaikan sudah sangat mudah dipahami karena pemateri

menyampaikannya dengan bahasa yang mudah dimengerti serta dibantu dengan slide yang menarik.

Didapat hasil 84% Responden merasa sarana serta prasarana penunjang dalam kegiatan sudah sangat memadai dan dirasa puas.

PENUTUP

KESIMPULAN DAN SARAN

Adapun kesimpulan dari PKM ini adalah:

Membantu Perencanaan dan Pemenuhan KebutuhanKebutuhan hidup keluarga tentu memiliki komponen yang begitu beragam. Hal ini berlaku baik untuk kebutuhan tetap yang bersifat harian atau rutin, maupun kebutuhan jangka panjang. Banyak keluarga yang hanya berfokus pada pemenuhan kebutuhan rutin misalnya seperti pembayaran biaya sewa tempat tinggal atau cicilan rumah, hingga belanja bulanan. Tanpa disadari, pola pengaturan keuangan seperti ini bisa jadi kurang efektif dan tidak memiliki dimensi keberlanjutan. Namun dengan manajemen keuangan yang baik, alokasi income dapat mulai mengarah pada kebutuhan di masa yang akan datang. Misalnya menyiapkan tabungan untuk membayar uang pangkal kuliah anak. Jangan sampai ketika waktunya tiba, orang tua tidak memiliki kesiapan untuk menjangkau biayanya.

Meningkatkan Cash Flow Keluarga. Keluarga dengan pengelolaan keuangan yang baik mampu memonitor secara detail setiap akun rekening yang dimiliki. Hal ini termasuk mengidentifikasi berbagai sumber pemasukan tambahan berikut pos pengeluaran. Kebiasaan baik ini tidak hanya membuat pembelanjaan menjadi lebih terkendali, namun juga bisa mendorong kreativitas. Orang tua bisa mulai memikirkan peluang sumber pemasukan baru tanpa mengganggu sumber pemasukan utama. Cash flow keluarga akan semakin baik dengan meningkatnya jumlah pemasukan. Cash flow yang meningkat ini nantinya juga mampu mendorong keluarga untuk mulai

berinvestasi ataupun meningkatkan nilai investasi.

Membantu Keluarga Saat Membuat Keputusan Finansial Besar. Dalam perjalanannya, keluarga mungkin berhadapan dengan berbagai keputusan finansial yang besar. Keputusan ini misalnya seperti pembelian rumah ataupun menyekolahkan anak hingga ke luar negeri. Tentu ini semua membutuhkan kesiapan finansial yang matang dengan mempertimbangkan berbagai risikonya. Tanpa adanya manajemen keuangan yang efektif dan efisien, sulit membayangkan keputusan finansial seperti ini akan dapat terealisasi.

Mendorong Perilaku Hemat di Keluarga. Salah urus finansial di dalam keluarga salah satunya berawal dari perilaku ataupun kebiasaan boros misalnya belanja barang karena alasan diskon. Di satu sisi, keluarga yang menjadikan manajemen keuangan sebagai prioritas, akan cenderung lebih menghargai pentingnya berhemat dan menyimpan uang untuk hari depan. Kebiasaan hemat di keluarga tidak hanya berpengaruh pada orang dewasa, namun juga membantu anak-anak untuk mulai menyukai aktivitas menabung. Prinsip manajemen keuangan berupa sikap hidup hemat ini pada akhirnya akan menghindarkan keluarga dari “accidental overspending”. Tentu Parent Pintars ingin segala pembelanjaan tepat sasaran dan memiliki dampak positif pada tujuan jangka panjang keluarga.

Membuat Keluarga Merasa Lebih Aman. Keluarga yang memiliki perencanaan serta pengelolaan keuangan yang baik, akan merasa lebih aman dalam menjalani hari-harinya. Tidak hanya itu, keluarga juga lebih siap ketika harus menghadapi masa-masa sulit. Terkadang pelemahan ekonomi terjadi hingga pemasukan pun tidak selalu stabil. Bahkan bayang-bayang pemutusan hubungan kerja bisa saja menghantui. Atau bisa saja hal yang tidak diinginkan lainnya terjadi,

misalnya ketika salah satu pencari nafkah harus berhenti bekerja sementara waktu karena masalah kesehatan. Keluarga yang sudah melek akan pentingnya manfaat manajemen keuangan, akan lebih siap menghadapi masa-masa ini. Biasanya mereka sudah memiliki dana darurat yang dikumpulkan jauh-jauh hari dan siap digunakan pada waktu yang tepat.

Mendorong Keluarga Lebih Cerdas dalam Mengelola Pinjaman. Manajemen keuangan keluarga ternyata juga mempengaruhi perilaku. Orang tua yang cerdas akan memanfaatkan pinjaman untuk hal nonkonsumtif yang tidak akan pernah berkurang nilainya. Misalnya seperti pinjaman untuk membayar biaya kuliah ataupun kursus. Tentu sangat disayangkan jika orang tua mengajukan pinjaman hanya untuk belanja hal yang nilainya akan surut seperti alat rumah tangga dan pakaian. Sementara dengan pinjaman pendidikan, anak dapat mengakses ilmu dan keterampilan untuk menyiapkan masa depannya. Tidak hanya itu, contoh manajemen keuangan keluarga yang cerdas juga dapat terlihat ketika orang tua disiplin dalam membayar cicilan pinjaman. Tentu hal ini akan meningkatkan skor kredit orang tua dan menjadikannya sebagai peminjam berisiko rendah. Tidak jarang, orang tua yang memiliki riwayat peminjaman baik, akan dapat mengakses pinjaman dengan tenor dan bunga yang lebih menarik.

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, maka tim PKM menyarankan sebagai berikut:

- 1) Ibu /Bapak Kelompok Galeri UMKM Tanggerang Selatan lebih selektif dalam memilih/membeli kebutuhan (primer, sekunder, dan tersier)
- 2) Ibu /Bapak Kelompok Galeri UMKM Tanggerang Selatan Lebih bijak dalam menentukan bank yang akan digunakan berdasarkan kebutuhan di masa mendatang.

- 3) Ibu /Bapak Kelompok Galeri UMKM Tanggerang Selatan dapat terus meningkatkan pengetahuan keuangan agar dapat memanfaatkan tabungan yang dimiliki di masa mendatang

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, S., & Tarigan, E. S. B. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan di Kelurahan Cibubur Jakarta Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 22-30.
- A, Lusardi & O, Mitchell. *The Economic Importance of Financial Literacy, Theory and Evidence*. T.tp.,: Working Paper Series, No. 18952, 2013.
- Agus, Harjito dan Martono, *Manajemen Keuangan*, edisi 1. Yogyakarta: Ekonisia, 2008.
- Antara, Purnomo M. et.al. *Bridging Islamic Literasi Keuangan and Halal Literacy: The Way Forward in Halal Ecosystem*. *Procedia Economic and Finance*, Vol. 37, 2014.
- Arifin, S., & Tarigan, E. S. B. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan di Kelurahan Cibubur Jakarta Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 22-30.
- Fahmi, Irham. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2011. *Analisis Laporan Keuangan*, Cet. 2. Bandung: Alfabeta, 2012. Fatoki, O. *The Financial Literacy of Micro Entrepreneur in South Africa*. T.tp.,: *Journal of Business Management*, Vol.40, No.2, 2014.
- Grup Pengembangan Keuangan Inklusif Departemen Pengembangan Akses Keuangan dan UMKM. *Booklet Keuangan Inklusif*. Jakarta: Bank Indonesia, 2014.
- Hairatunnisa, et.al. *Analisis Inklusif Keuangan Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Miskin Di Medan (Studi Kasus Pembiayaan Mikro SS II Di Bank Sumut Syariah)*. Medan: *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol.2, No.2, 2017.
- Humaira, Iklima dan Sagoro, Endra Murti. *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen*

- Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. Yogyakarta: Jurnal Nominal, Vol.7, No.1, 2018.
- Husnan, Suad. Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka panjang). Yogyakarta: BPFE, 2000.
- Irmawati, Setyani. et.al. Model Inklusi Keuangan pada UMKM Berbasis Pedesaan. Semarang: Journal of Economics and Policy, Vol.6, No.2, 2013.
- Jumingan. Analisis Laporan Keuangan, Cet. 1. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Manurung, Jonni J. dan Manurung, Adler H. Ekonomi Keuangan dan Kebijakan Moneter, Cet 1. Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Muhammad. Manajemen Keuangan Syariah. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014.
- Munawir, S. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: PT Liberty, 2000.
- Raharjo, K., Dalimunte, N. D., Purnomo, N. A., Zen, M., Rachmi, T. N., & Sunardi, N. (2022). Pemanfaatan Financial Technology dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Wilayah Depok. Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM), 2(1), 67-77.
- Sutrisno, S., Abidin, A. Z., Winata, H., Harjianto, P., & Sunarsi, D. (2020). Penyuluhan Pengelolaan Keuangan Sederhana Siswa SMA 6 Tangerang Selatan. BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat, 2(1), 67-71.
- Wijandari, A., Arifin, S., Maulana, N. I., Rahmadani, P., & Mulani, A. (2022). Pengelolaan Uang Saku Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di SMK Bina Mandiri Multimedia. Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM), 2(1), 108-113.